



Viral Pungutan Liar Berkedok Plang Ikonik

Pemkot Perketat Penertiban Jasa Foto Malioboro

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya bergerak cepat merespons keluhan publik yang viral di media sosial. Pemkot menegaskan komitmennya untuk memperketat penertiban serta pembinaan terhadap seluruh penyedia jasa foto di kawasan pedestrian Malioboro agar tidak mencederai kenyamanan wisatawan.

Langkah tegas ini diambil menyusul maraknya aduan wisatawan di platform Threads yang ditarik tarif Rp5.000 oleh oknum fotografer saat ingin berfoto di dekat penanda Jalan Malioboro, barat Gedung DPRD DIY. Oknum tersebut bahkan sempat mengklaim fasilitas publik sebagai properti komersial pribadi dan bersikap arogan kepada pengunjung.

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Yogyakarta, Fitriya Dyah Anggraeni, menyatakan bahwa pihaknya tidak akan menoleransi segala bentuk praktik penyalahgunaan fasilitas umum demi keuntungan sepihak.

■ Baca **VIRAL**, Hal II

WUMAS/JOGLO JOGJA

TANDA KHAS: Plang penanda jalan Malioboro yang menjadi salah satu tempat favorit wisatawan untuk berfoto.



Viral Pungutan Liar Berkedok Plang Ikonik

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Kalau menggunakan aset milik pemerintah lalu meminta bayaran tanpa izin, tentu tidak dibenarkan. Itu bisa mengarah pada bentuk penipuan atau pungutan liar karena memanfaatkan barang publik untuk kepentingan pribadi,” tegas Anggi saat dikonfirmasi, kemarin (28/7).

Sebagai upaya penataan jangka panjang, Pemkot Yogyakarta mengimbau wisatawan agar mampu membedakan antara fasilitas resmi milik pemerintah yang bersifat permanen di pedestrian dengan properti

portabel milik kelompok fotografer tertentu. UPT juga telah menginstruksikan para ketua kelompok jasa foto agar menyingkirkan properti tiruan plang Malioboro apabila sedang tidak digunakan dalam paket pemotretan resmi.

Guna mencegah kejadian serupa terulang dan menjaga marwah pariwisata Kota Jogja, Pemkot memperkuat sinergi dengan petugas Jogomaton untuk mengencarkan patroli rutin di sepanjang koridor utama hingga sirip-sirip jalan Malioboro.

Di sisi lain, dengan

keterbatasan personel di lapangan, Pemkot Yogyakarta turut membuka ruang partisipasi publik yang luas bagi wisatawan yang merasa dirugikan. Posko pengaduan strategis telah disiagakan di kawasan Ketandan dan sisi utara Teteg Malioboro.

“Pengunjung yang mengalami kejadian tidak menyenangkan bisa langsung mendatangi Posko Reaksi Cepat terdekat atau menyampaikan laporan melalui saluran aduan resmi Pemkot dan media sosial kami. Kami pastikan aduan akan ditindaklanjuti,” pungkasnya. (eri/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005